



STRATEGI PROGRAM STUDI MEWUJUDKAN *LEARNING OUTCOME*

Arifin Sukung¹, Sitti Roskina Mas², Fikram Anis³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, FIP Universitas Negeri Gorontalo

Info Artikel	Abstrak
<p>Riwayat Artikel:</p> <p>Diterima: 15 Juni 2022 Direvisi: 30 Juli 2022 Disetujui: 16 September 2002</p> <p>Kata Kunci: <i>Strategi, Learning Outcome, Program Studi, Manajemen Pendidikan, FIP UNG.</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penyesuaian <i>learning outcome</i> program studi, dan (2) strategi program studi mewujudkan <i>learning outcome</i>. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif eksplanatori. Subjek penelitian ini adalah 15 orang dosen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penyesuaian <i>learning outcome</i> berada pada kategori baik, karena telah mengacu pada KKNI yang dijadikan rujukan dalam penilaian; dan (2) strategi program studi mewujudkan <i>learning outcome</i> berada pada kategori baik, melalui strategi integrasi di dalam pembelajaran, melibatkan alumni, dan penyesuaian kurikulum.</p>
<p>Korespondensi: Arifin Sukung* Program Studi Manajemen Pendidikan, FIP Universitas Negeri Gorontalo E-mail: arifinsukung@gmail.com</p>	<p>Abstract</p> <p>This study aims to determine: (1) adjustment of study program learning outcomes, and (2) study program strategies to realize learning outcomes. This study uses a quantitative approach with explanatory descriptive type. The subjects of this study were 15 lecturers. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis technique using the percentage formula. The results of the study show that: (1) the adjustment of learning outcomes is in the good category, because it refers to the KKNI which is used as a reference in the assessment; and (2) the study program strategy to achieve learning outcomes is in the good category, through integration strategies in learning, alumni involvement, and curriculum adjustments.</p>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki berbagai fakultas dan jurusan atau program studi yang nantinya menjadi pilihan bagi para calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan sesuai dengan minatnya. Dalam hal ini tentunya program studi harus memiliki visi dan misi yang harus dicapai sekaligus sebagai target dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten sesuai bidangnya. Melalui *Learning Outcome* (LO) dapat menilai kemampuan lulusan, termasuk lulusan Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan (MP), dimana lulusannya diharapkan mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. LO lulusan Prodi MP Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dirumuskan berdasarkan hasil kesepakatan dari Prodi MP se-Indonesia atas dasar berbagai kebutuhan dunia kerja sesuai dengan kultur setiap daerah, dalam hal ini setiap lulusan memiliki capaian pembelajaran meliputi sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Prodi berkualitas yang memiliki keunggulan kompetitif akan mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi. Peninjauan atas keberhasilan melalui LO merupakan salah satu cara yang baik terutamanya melalui *tracer study* (studi pelacakan alumni); aktivitas ini dapat menilai keberhasilan Prodi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu berkecimpung dan menjadi profesional dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuan Prodi. Studi pelacakan alumni yang dilakukan dalam 3 tahun terakhir setelah lulus bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Sukung & Hamid (2019) menyatakan melalui kegiatan *tracer study* diharapkan memberikan informasi terkait indikasi kekurangan pelaksanaan Prodi sehingga mampu menyusun rencana tindak lanjut di masa depan dalam rangka menjamin kualitas pendidikan. Prodi hendaknya secara periodik mengevaluasi kinerja alumni melalui *tracer study* serta melakukan penyesuaian LO agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang dihimpun melalui masukan-masukan dari para pengguna alumni (*user*). Schomburg (2003) menyatakan tujuan utama dari kegiatan *tracer study* adalah untuk mengetahui atau mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, dan secara khusus bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; serta (4) sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan. Perihal senada juga dijelaskan Kemendikbud (2011) bahwa melalui *tracer study* akan diperoleh informasi terkait: (1) *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja, (2) *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, dan (3) proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.

Dalam upaya tersebut tentu diperlukan pengawasan atau supervisi pada setiap aktivitas yang telah dilakukan. Supervisi tidak hanya dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung melainkan juga sebaliknya agar dapat membandingkan bagaimana pengimplementasian teori yang didapatkan dalam proses pembelajaran dengan dunia kerja; Dengan demikian diharapkan dapat membantu untuk mengevaluasi pencapaian LO yang efektif agar sesuai dengan harapan. Untuk keefektifan LO itu sendiri sangat diinginkan setiap Prodi, sehingganya untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan strategi-strategi dari pimpinan maupun tenaga pendidik, termasuk strategi dari ketua jurusan agar dapat menghasilkan/mencapai LO yang efektif di suatu Prodi.

Pencapaian *learning outcome* tidak hanya berdasarkan evaluasi pencapaian belajar, melainkan dapat dilihat pula dari bagaimana Prodi tersebut dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten sehingga mampu bersaing di dunia kerja; sehingga untuk itu Prodi perlu melakukan tindakan berupa *tracer study* untuk memperoleh informasi secara nyata apakah LO telah tercapai secara efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) proses penyesuaian LO Prodi, dan (2) mengetahui strategi yang dilakukan dalam mewujudkan/mencapai LO pada Prodi MP FIP Universitas Negeri Gorontalo.

METODE

Penelitian ini berlokasi di Prodi MP FIP Universitas Negeri Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif eksplanatori. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh dosen Jurusan MP FIP UNG berjumlah 15 orang dosen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyesuaian *Learning Outcome* (LO)

Berdasarkan hasil perhitungan Penyesuaian LO yang dilihat dari 2 indikator diketahui bahwa: (1) indikator “Penyesuaian LO mengacu pada KKNi” berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 85%; dan (2) indikator “LO dijadikan Rujukan Penilaian” berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 80%. Nilai rata-rata Penyesuaian LO berada dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 83 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penyesuaian LO yang dilakukan Prodi Manajemen Pendidikan FIP UNG sesuai dengan KKNi.

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan Penyesuaian *Learning Outcome*

No	Deskriptor	Skor	Skor Ideal	Presentase	Kategori
1	Penyesuaian <i>Learning Outcome</i> mengacu pada KKNi	64	75	85%	Baik
2	<i>Learning Outcome</i> dijadikan sebagai Rujukan Penilaian	60	75	80%	Cukup Baik
Rata-Rata		62	75	83%	Baik

Hasil temuan penelitian tentang Penyesuaian LO tersebut sejalan dengan PP Nomor 17 Tahun 2010, bahwa kurikulum perguruan tinggi dikembangkan dan dilaksanakan berbasis kompetensi (KBK). Pernyataan ini telah menegaskan kembali Kepmendiknas Nomor 232 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, serta Permendiknas Nomor 045 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi dimana Kurikulum awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi berubah menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Pelaksanaan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) dilakukan melalui 7 tahapan, yaitu: melalui penetapan profil lulusan, merumuskan *learning outcome*, merumuskan kompetensi bahan kajian, pemetaan *learning outcome* bahan kajian, pengemasan mata kuliah, penyusunan kerangka kurikulum, dan penyusunan rencana perkuliahan. Pelaksanaan KKNi ini berdasarkan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 yang merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia. KKNi menuntut program studi untuk memperjelas profil lulusannya, sehingga dapat disesuaikan dengan kelayakan dalam sudut pandang analisa kebutuhan masyarakat.

Solikhah (2015) menyatakan bahwa KKNi sebagai rujukan program pendidikan di tingkat dasar sampai perguruan tinggi di Indonesia telah menuntut perubahan pada desain kurikulum. Hasil rujukan menunjukkan bahwa kerangka kualifikasi tersebut perlu diserap dalam kurikulum di sekolah dan perguruan tinggi. Pemahaman terhadap pengembangan dan desain kurikulum melalui analisis kebutuhan, proses KBK, dan rumusan *learning outcome* dan *objectives* kiranya bisa menanamkan konsep secara lebih mantap sehingga daya tawar bagaimana suatu program akan berhasil dan digunakan di masyarakat. Sejalan dengan sistem penilaian yang digunakan dalam KKNi menggunakan standar penilaian pembelajaran yang termuat dalam Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 dalam pasal 8 ayat 1, dinyatakan bahwa penilaian proses dan hasil belajar ini mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penelitian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa.

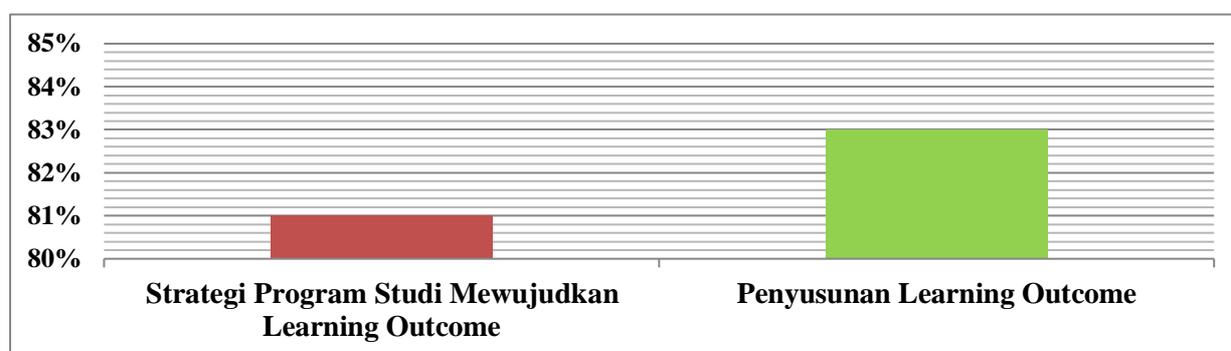
Dengan demikian dalam penyesuaian *learning outcome* senantiasa berpedoman pada KKNi yang telah dirumuskan oleh pemerintah dalam berbagai peraturan sebagai pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa; serta untuk melakukan penilaian pembelajaran dengan menggunakan metode-metode atau pendekatan penilaian yang efektif sehingga dapat dengan mudah dan akurat untuk melakukan penilaian tersebut.

Strategi Mewujudkan *Learning Outcome* (LO)

Berdasarkan hasil perhitungan Strategi mewujudkan LO yang dilihat dari 3 indikator, diketahui bahwa: (1) indikator “Strategi dalam Pembelajaran” berada pada kategori “Cukup Baik” dengan persentase sebesar 80%; (2) indikator “Pelibatan Alumni” berada pada kategori “Cukup Baik” dengan persentase sebesar 77%; dan (3) indikator “Penyesuaian Kurikulum” berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 87%. Nilai rata-rata Strategi Mewujudkan LO berada dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 81%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Strategi Mewujudkan LO yang dilakukan Prodi Manajemen Pendidikan FIP UNG sudah baik.

Tabel 2. Rekapitulasi Perhitungan Strategi Mewujudkan *Learning Outcome*

No	Deskriptor	Skor	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Strategi dalam Pembelajaran	60	75	80%	Cukup Baik
2	Pelibatan Alumni	58	75	77%	Cukup Baik
3	Penyesuaian Kurikulum	65	75	87%	Baik
Rata-Rata		61	75	81%	Baik



Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Strategi Program Studi Mewujudkan LO

Hasil penelitian tentang Strategi Mewujudkan LO yang berada pada kategori “Baik” dengan persentase rata-rata sebesar 81% tersebut menunjukkan bahwa Prodi Manajemen Pendidikan FIP UNG telah efektif dalam menerapkan Strategi untuk Mewujudkan LO. Sanjaya, (2011) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan hasil belajar siswa (Firmansyah, 2015). Strategi pembelajaran akan menjawab 3 (tiga) hal yaitu: (1) terkait siapa melakukan apa dan menggunakan alat apa dalam proses pembelajaran, dimana kegiatan ini menyangkut peranan sumber, penggunaan bahan dan alat-alat bantu pembelajaran; (2) terkait bagaimana melaksanakan tugas pembelajaran yang telah didefinisikan (hasil analisis) sehingga tugas tersebut dapat memberikan hasil yang optimal, dimana kegiatan ini menyangkut metode dan teknik pembelajaran; dan (3) terkait kapan dan dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan serta berapa lama kegiatan tersebut dilaksanakan (Panggabean dkk, 2021).

Untuk mewujudkan LO dibutuhkan kegiatan *tracer study*. Berdasarkan hasil rekapitulasi data dalam mewujudkan LO pada Prodi Manajemen Pendidikan, pelibatan alumni berada pada kategori cukup baik. Hasil wawancara yang dilakukan dengan para alumni mengungkap bahwa alumni mampu dengan profesional mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, kemampuan ataupun keahlian yang didapatkan selama studi pada dunia kerja. Oleh sebab itu juga perlu adanya umpan balik dari lembaga kerja pemakai lulusan melalui *tracer study*, sehingga kurikulum Prodi harus selalu responsif dalam mengikuti perkembangan teknologi yang

menunjang pelaksanaan tugas lulusan. Hal tersebut sejalan dengan temuan Suking & Hamid (2019) yang mengungkapkan bahwa secara umum kepuasan pengguna alumni terhadap integritas, keahlian sesuai bidang ilmu, kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri alumni Prodi Manajemen Pendidikan FIP UNG berada dalam kategori “Baik”.

Dalam mewujudkan LO, kurikulum memegang peranan yang sangat penting. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam upaya agar kurikulum adaptif terhadap berbagai tantangan dan tuntutan masyarakat serta perkembangan Iptek maka diperlukan penyesuaian terhadap kurikulum tersebut. Perubahan/penyesuaian kurikulum adalah perubahan yang dilakukan dengan sengaja, terstruktur dan dilakukan dari atas ke bawah secara menyeluruh dalam sebuah organisasi. Pengembangan kurikulum ini dilakukan dalam menghadapi tantangan pendidikan, sehingga titik tekan pengembangan kurikulum untuk semua jenjang adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara yang diinginkan dengan yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum perlu disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global di masa depan.

Lubis (2020) menyatakan pentingnya manajemen kurikulum KKNI pada perguruan tinggi sebagai salah satu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum serta sebagai pengakuan kompetensi kerja yang sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Waseso & Hidayat (2017) menyatakan bahwa penerapan kurikulum yang mengacu pada KKNI sesungguhnya memperjelas seperti apa profil lulusan dari setiap program studi dan LO seperti apa yang didapatkan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan sehingga penyusunan kurikulum harus benar-benar didasarkan pada kebutuhan dan kompetensi yang diinginkan setiap Prodi. Dengan demikian, strategi dalam mewujudkan LO yang paling relevan yaitu dilakukan dengan penyesuaian kurikulum, tanpa mengurangi beberapa faktor yang mendukung ketercapaian LO pada Prodi, seperti menerapkan strategi–strategi dalam pembelajaran yang efektif dan efisien, melakukan kegiatan *tracer study* sebagai evaluasi untuk menilai sejauhmana keberhasilan alumni Prodi Manajemen Pendidikan, serta penyesuaian LO yang baik dan sempurna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses penyesuaian LO pada Prodi Manajemen Pendidikan FIP UNG sudah berada pada kategori baik. Hal yang dilakukan untuk menyesuaikan kurikulum dalam mewujudkan LO selain dilakukan dengan menyesuaikan dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) juga melibatkan berbagai pihak dalam penyusunannya, antara lain *stakeholder* dan para alumni. Strategi mewujudkan LO pada Prodi Manajemen Pendidikan FIP UNG sudah berada pada kategori baik. Strategi yang dilakukan dalam mewujudkan learning outcome yakni dengan melakukan penyesuaian kurikulum, pengintegrasian LO dalam pembelajaran dan pelibatan alumni dalam proses penyempurnaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1), 34-44. doi: <https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>
- Kementerian Pendidikan & Kebudayaan (Kemendikbud). (2011). *Panduan Tracer Study*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Kemendiknas) Nomor 232 Tahun 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- Lubis, A. F. (2020). Manajemen Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Perguruan Tinggi Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 146-158. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1248>
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto., Subakti, H., Kholifah, N., Chamidah, D., Sianipar, L., Ardiana, D. P. Y., Purba, F. J., & Cecep, H. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 045 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional.
- Sanjaya, A. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Kassel, Germany: Centre for Research on Higher Education and Work, University of Kassel.
- Solikhah, I. (2015). KKNI dalam Kurikulum Berbasis Learning Outcomes. *Lingua: Journal of Language, Literature, and Teaching*, 12(1), 1-22. doi: <https://doi.org/10.30957/lingua.v12i1.68>
- Suking., A. & Hamid, M. Y. (2019). *Evaluasi Kinerja Alumni dalam Mendukung Penguatan Program Studi Akreditasi*. *JMSP (Jurnal Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 35-34. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um025v4i12019p035>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waseso, H. P., & Hidayat, M. (2017). Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI Pada Prodi PGMI Unsiq Jawa Tengah. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 3(1), 33-48. doi: <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1376>